

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif berdasarkan pencarian informasi, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengkuantitatifkan variasi fenomena, situasi, atau masalah dengan mengumpulkan informasi yang menggunakan variabel kuantitatif serta bertujuan mengetahui dari variasi tersebut.

3.2. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel perlu ditentukan sebelum pengumpulan data dilakukan. Pengidentifikasian variabel penelitian akan membantu dalam penentuan alat pengumpul data dan teknik analisis data yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam Penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel disiplin dan variabel tanggung jawab.

3.2.1 Definisi Variabel

3.2.1.1 Definisi Konseptual

- Disiplin adalah perilaku individu yang menunjukkan pada kepatuhan pada sebuah peraturan tertentu yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu.
- Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh individu dalam rangka menjalankan kewajibannya dan menerima segala konsekuensinya.

3.2.1.2 Definisi Operasional

- Disiplin adalah Skor variabel disiplin yang diperoleh responden melalui alat ukur disiplin menunjukkan gambaran kualitas disiplin anggota OSIS SMK Sahid Surakarta dan SMK Negeri 07 Surakarta.
- Tanggung Jawab adalah Skor variabel tanggung jawab yang diperoleh responden melalui alat ukur tanggung jawab menunjukkan gambaran kualitas tanggung jawab anggota OSIS SMK Sahid Surakarta dan SMK Negeri 07 Surakarta.

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi populasi yang menggunakan semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Penelitian ini terdapat 2 populasi yang berbeda yaitu anggota OSIS SMK Sahid Surakarta dan anggota OSIS SMK Negeri 07 Surakarta, yang masing-masing populasi adalah 50 responden.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Skala Disiplin

Penelitian ini menggunakan alat ukur disiplin yang dirancang menggunakan 4 aspek disiplin yang terdiri dari disiplin di kelas, disiplin di sekolah, disiplin di rumah, serta disiplin di masyarakat. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Desina (2012) yang telah digunakan untuk melakukan analisis perbedaan karakter disiplin pada dua sekolah

yang berlokasi di Jakarta. Alat ukur ini telah melalui proses *expert judgement* oleh Dr. Lucia R.M. Royanto, M.Si., M.Sp.ED seorang psikolog pendidikan Universitas Indonesia yang kemudian beberapa item dari alat ukur tersebut dimodifikasi oleh peneliti.

Alat ukur disiplin memiliki 25 item yang terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable*. Skala respon alat ukur ini terdiri dari 1 (tidak pernah), 2 (jarang), 3 (kadang-kadang), 4 (sering) untuk item yang *favorable*. Item *unfavorable* skala respon terdiri dari 1 (sering), 2 (kadang-kadang), 3 (jarang), 4 (tidak pernah).

Tabel 3.1 *Blue Print* Skala Disiplin Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Disiplin di kelas.	1, 2, 3.	13, 14, 15, 16.	7
2.	Disiplin di sekolah.	4	17, 18, 19.	4
3.	Disiplin di rumah.	5, 6, 7, 8, 9,10.	20, 21, 22, 23, 24.	11
4.	Disiplin di masyarakat	11, 12.	25	3
TOTAL		12	13	25

Tabel 3.2 Blue Print Skala Disiplin Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Aspek	Nomor Item				Jumlah
		<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Disiplin di kelas.	1, 2, 3.	-	13, 14, 15, 16.	-	7
2.	Disiplin di sekolah.		4	17, 18, 19.	-	4
3.	Disiplin di rumah.	5, 6, 7, 8, 9, 10.	-	20, 21, 22, 23, 24.	-	11
4.	Disiplin di masyarakat	11, 12.		25	-	3
	TOTAL	11	1	13	-	24

3.4.2 Skala Tanggung Jawab

Penelitian ini menggunakan alat ukur tanggung jawab yang dirancang menggunakan 6 aspek tanggung jawab yang terdiri dari hasil yang bermutu, kesiapan menanggung risiko, pengikatan diri dalam tugas, memiliki prinsip hidup, kemandirian, serta keterikatan sosial. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Desina (2012) yang telah digunakan untuk melakukan analisis perbedaan karakter tanggung jawab pada dua sekolah yang berlokasi di Jakarta. Alat ukur ini telah melalui proses *expert judgement* oleh Dr. Lucia R.M. Royanto, M.Si., M.Sp.ED seorang psikolog pendidikan Universitas Indonesia yang kemudian beberapa item dari alat ukur tersebut dimodifikasi oleh peneliti.

Alat ukur tanggung jawab memiliki 21 item yang terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable*. Skala respon alat ukur ini terdiri dari 1 (tidak pernah), 2 (jarang), 3 (kadang-kadang), 4 (sering) untuk item yang *favorable*. Item *unfavorable* skala respon terdiri dari 1 (sering), 2 (kadang-kadang), 3 (jarang), 4 (tidak pernah).

Tabel 3.3*Blue Print* Skala Tanggung Jawab Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Aspek	Nomor Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Hasil yang bermutu.	26	35, 36, 37, 38.	5
2.	Kesediaan menanggung resiko.	27, 28.	39, 40.	4
3.	Pengikatan diri dalam tugas.	29	41	2
4.	Memiliki prinsip hidup.	30	42, 43, 44, 45.	5
5.	Kemandirian.	31, 32.	-	2
6.	Keterikatan sosial.	33, 34.	46	3
	TOTAL	9	12	21

Tabel 3.4 *Blue Print* alat Ukur Tanggung Jawab Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Aspek	Nomor Item				Total
		<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Hasil yang bermutu.	26	-	35, 36, 37, 38	-	5
2.	Kesediaan menanggung resiko.	27, 28	-	39, 40.	-	4
3.	Pengikatan diri dalam tugas.	29	-	41	-	2
4.	Memiliki prinsip hidup.	30	-	42, 43, 44, 45.	-	5
5.	Kemandirian.	31	32.	-	-	2
6.	Keterikatan sosial.	33, 34	-	46	-	3
	TOTAL	8	1	12		20

3.5 Validitas dan Reliabilitas

3.5.1 Validitas

Menurut Sugiyono (2008) hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010). Teknik pengujian validitas menggunakan *internal consistency*. Nilai indeks validitas alat ukur disiplin berkisar antara 0,2018-0,603, sedangkan nilai indeks validitas alat ukur tanggung jawab berkisar antara 0,225-0,689.

3.5.2 Reliabilitas

Menurut Azwar (2008) reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah. Uji reliabilitas pada kedua skala hanya dikenakan pada item-item yang valid atau telah syarat validitas. Teknik yang digunakan adalah teknik koefisien *Alpha Cronbach*. Nilai reliabilitas alat ukur disiplin adalah 0,787, sedangkan nilai reliabilitas alat ukur tanggung jawab adalah 0,780.

3.6 Metode Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan menganalisis

data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data pada tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2009).

Untuk menguji hipotesis perbedaan disiplin dan tanggung jawab siswa-siswi organisasi siswa intra sekolah antara SMK Sahid Surakarta dengan SMK Negeri 07 Surakarta, peneliti menggunakan teknik analisis *independent sample t-test* dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Solutions*) versi 17.0. Untuk melihat perbedaan nilai *mean* disiplin dan karakter tanggung jawab pada siswa-siswi yang mengikuti OSIS pada sekolahan yang berbeda jenjang SMK di Surakarta. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *level of significant* (LOS) sebesar 0.05 dengan pengujian *two-tailed*.